

Nomor : 068700.S/KU.06.01/COS/2024  
Perihal : Laporan Pelaksanaan *Public Expose Live* Tahun 2024  
Sifat : Penting  
Lampiran : 1 (satu) Berkas

Jakarta, 19 September 2024

Yang terhormat

**Direksi PT Bursa Efek Indonesia**

**U.p. :**

**Kepala Divisi Penilaian Perusahaan Sektor Jasa**

**Indonesian Stock Exchange Building, Tower I**

**Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190**

Memenuhi Peraturan BEI No. 1-E butir III.3.3.4 tentang Laporan Pelaksanaan *Public Expose Live* Tahunan, dengan ini kami sampaikan Laporan Pelaksanaan *Public Expose* Tahunan PT Perusahaan Gas Negara Tbk. (“Perseroan”), sebagai berikut :

1. *Public Expose* telah dilaksanakan pada hari Selasa, 17 September 2024 secara virtual melalui zoom webinar dengan Agenda Pemaparan Business Updates 2Q-2024 Perseroan dan dihadiri oleh seluruh Direksi dan Senior Manajemen Perseroan;
2. *Public Expose* dihadiri oleh 92 orang peserta secara online terdiri dari pemegang saham, analis, mahasiswa, karyawan, masyarakat umum, dan media;
3. Ringkasan pertanyaan peserta *Public Expose* dan jawaban serta daftar hadir sebagaimana terlampir.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Corporate Secretary



**PERTAMINA**  
GAS NEGARA

Fajriyah Usman

Tembusan :

1. Kepala Eksekutif Pengawasan Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan;
2. Direksi PT Perusahaan Gas Negara Tbk.

**PT Perusahaan Gas Negara Tbk**  
**Resume Public Expose Live Tahun 2024**  
**Jakarta, 17 September 2023**

Dipaparkan oleh:

1. Direktur Utama, Bapak Arief Setiawan Handoko;
2. Direktur Keuangan, Bapak Fadjar Harianto Widodo;
3. Direktur Infrastruktur dan Teknologi, Bapak Harry Budi Sidharta;
4. Direktur Strategi dan Pengembangan Bisnis, Ibu Rosa Permata Sari;
5. Direktur Komersial, Ibu Ratih Esti Prihatini;
6. Direktur SDM dan Penunjang Bisnis, Bapak Rachmat Hutama; dan
7. Direktur Manajemen Resiko, Bapak Arief Kurnia Risdianto.

Agenda : *Public Expose*  
Moderator : Corporate Secretary, Fajriyah Usman  
Peserta : 92 peserta online yang terdiri dari pemegang saham, analis, mahasiswa, karyawan, masyarakat umum, dan media  
Lokasi : Zoom Webinar

Berikut adalah rangkuman tanya jawab dalam acara *Public Expose* Perseroan:

1. Mohammad Yusril Wahyu Rizki, Publik, Jakarta dan Gent Graha, Pemegang Saham, Jakarta  
Apa tantangan utama yang dihadapi perusahaan selama semester pertama 2024, khususnya terkait pasokan gas dan bagaimana cara mengatasinya?

Jawaban:

Selama semester pertama di 2024, tantangan yang dihadapi perseroan adalah terjadinya ketidakseimbangan supply dan demand yang mempengaruhi kinerja operasional perseroan. Hal ini terjadi karena adanya penurunan pasokan dari sumber utama, yaitu Medco Corridor Block.

Sesuai alokasi dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, terdapat penurunan pengaliran gas dengan pasokan yang berasal dari Corridor Block-MEPG dari 410 BBTUD di tahun 2024 menjadi 129 BBTUD di tahun 2028. Strategi untuk mengelola ketidaksesuaian supply-demand dalam mengantisipasi penurunan Corridor Block:

- Perpanjangan kontrak pasokan gas pipa eksisting dan kontrak pasokan gas baru (i.e. Petrochina Jabung, Conrad West Natuna, Jadestone, Medco South Sumatera, dll).
- Pemanfaatan kontrak pasokan gas dari wilayah Jawa Bagian Timur yang belum terutilisasi optimal untuk disalurkan ke wilayah Jawa Bagian Barat menggunakan pipa transmisi Cirebon-Semarang phase II yang ditargetkan mulai beroperasi di akhir tahun 2025 atau awal tahun 2026 berdasarkan informasi dari Kementerian ESDM.
- Pasokan LNG disiapkan untuk memenuhi kekurangan pasokan gas pipa dengan potensi pasokan berasal dari Bontang LNG, Tangguh LNG, Donggi Senoro LNG & Opsi Impor LNG apabila terjadi defisit di Indonesia.

Melalui upaya tersebut serta optimalisasi operasi dan biaya yang dilakukan perseroan sepanjang Semester I 2024, perseroan tetap membukukan kinerja keuangan yang positif.

2. Darren Colin, Analyst/Sekuritas, Jakarta

Apa yang menyebabkan net profit di kuartal 2 lebih kecil daripada kuartal 1 (net profit QoQ turun) ?

Jawaban:

Terima kasih atas pertanyaannya. Pencapaian laba bersih di kuartal 2-2024 sebesar US\$65juta, terutama dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya:

- Adanya penurunan pendapatan dari segmen distribusi, sejalan dengan dinamika supply dan demand pada kuartal kedua. Kondisi pasokan mengalami under supply di wilayah Sumatera dan Jawa Barat disebabkan oleh natural decline pada Medco Grissik, sementara di sisi demand, terdapat penurunan akibat hari raya dan libur lainnya di bulan April - Mei 2024.
- Selain itu, terdapat kenaikan dari beban umum dan administrasi, terutama adanya cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang Kalimantan Jawa Gas (KJG) terhadap Petronas Carigali Muriah Limited (PCML).

3. Chandra Pasaribu, Analyst/Sekuritas, Jakarta

Outlook on distribution volume and possible new gas contract including LNG

Jawaban:

Seiring dengan proyeksi pertumbuhan industri dan permintaan energi di Indonesia, kami juga optimis dengan outlook pertumbuhan volume niaga. Secara historikal, pertumbuhan volume kami berada di kisaran 2 - 3% per tahun dan akan tetap kami pertahankan ke depannya. Untuk memastikan pertumbuhan tersebut, perseroan melakukan beberapa upaya, seperti perpanjangan kontrak eksisting dan mencari potensi pasokan gas baru, termasuk LNG.

Berdasarkan Laporan Kinerja Kementerian ESDM Tahun 2023 (yang dikeluarkan pada Februari 2024), potensi minyak dan gas bumi di Indonesia masih sangat besar dari 128 basins yang ada di Indonesia. Cadangan proven gas bumi Indonesia per tahun 2023 sebesar 35,30 TCF dengan produksi sebesar 2,42 TCF.

Potensi pasokan gas bumi untuk tiga tahun ke depan akan diperoleh dari blok-blok di sekitar Sumatera dan Jawa dengan potensi pasokan berkisar antara 50-60 BBTUD.

Sementara itu, potensi pasokan LNG sampai dengan lima hingga tujuh tahun ke depan akan diperoleh dari sumber domestik, di antaranya dari Bontang, Donggi-Senoro, Tangguh, Genting, Abadi, dan Andaman.

4. Darren Colin, Analyst/Sekuritas, Jakarta

Apakah harga pokok penjualan gas bumi akan lebih tinggi dari harga jual rata-rata tertimbang? Bagaimana hal tersebut akan berpengaruh terhadap distribusi margin ke depan?

Jawaban:

Terkait dengan harga pokok penjualan, perseroan melakukan optimasi pengelolaan pasok, baik dari gas pipa maupun LNG shg harga jual ke pelanggan tetap memperhatikan kemampuan pelanggan.

Perseroan menjaga distribusi margin yang wajar sehingga memungkinkan perseroan agar tetap dapat melakukan pengembangan infrastruktur untuk memastikan optimalisasi dan utilisasi gas bumi. Tahun ini, sesuai dengan guidance yang sudah dikeluarkan oleh perseroan, spread margin dijaga pada range \$1,6 - 1,8 per MMBTU.

5. Mohammad Fadil, Media, Jakarta; David Tontowi, Publik, Jakarta; Erwin Tanaka, Pemegang Saham, Surabaya; dan Alf Jo, Analyst/Sekuritas, Jakarta

Bagaimana dampak perpanjangan kebijakan pemerintah terkait harga gas murah (HGBT) untuk beberapa sektor industri, terhadap kinerja PGAS ke depannya?

Jawaban:

Terkait perpanjangan harga jual gas bumi untuk sektor industri tertentu (HGBT), PGN sebagai subholding gas dari Pertamina Grup tentunya akan mendukung penerapan peraturan tersebut. Untuk mengelola dampak terhadap kinerja keuangan, kami memiliki beberapa strategi diantaranya:

Optimasi biaya operasional dengan menerapkan praktik efisiensi dalam operasi untuk mengurangi biaya, termasuk teknologi baru yang meningkatkan produktivitas dan mengurangi biaya operasional termasuk mengoptimalkan rantai pasok.

Melakukan ekspansi pasar baru dengan mengidentifikasi dan memasuki pasar baru untuk mengurangi ketergantungan pada satu pasar atau segmen pelanggan.

Memastikan penggunaan biaya untuk investasi yang lebih strategis.

Meningkatkan hubungan dengan seluruh key stakeholder.

Memastikan pengelolaan keuangan yang efektif untuk mengantisipasi dampak kebijakan HGBT. terhadap kesehatan finansial PGAS dalam jangka panjang.

Secara keseluruhan, penerapan HGBT selain menghadirkan tantangan disisi lain juga menghadirkan kesempatan bagi PGN dengan penerapan strategi yang tepat, inovasi, dan diversifikasi. Pengelolaan yang efektif dan adaptasi yang cepat terhadap kebijakan baru akan menjadi kunci untuk mempertahankan prospek positif perusahaan di masa depan.

6. Mohammad Yusril Wahyu Riszki, Publik, Jakarta  
Bagaimana upaya perusahaan dalam meningkatkan kapasitas dan keandalan jaringan infrastruktur gas di Indonesia selama periode ini?

Jawaban:

Untuk meningkatkan kapasitas infrastruktur, perseroan terus mengembangkan jaringan infrastruktur gas dan melakukan optimalisasi pemanfaatan infrastruktur gas yang telah dimiliki oleh perseroan.

Sementara itu, untuk keandalan jaringan infrastruktur gas, perseroan juga melakukan upaya-upaya:

Melakukan pemantauan dan inspeksi jaringan pipa secara berkala menggunakan teknologi canggih untuk mendeteksi kebocoran atau kerusakan seperti teknologi SCADA (Supervisory Control and Data Acquisition) untuk pemantauan real-time.

Melaksanakan program pemeliharaan preventif untuk mencegah kerusakan sebelum terjadi masalah besar.

Memberikan pelatihan rutin kepada tim operasional mengenai prosedur keselamatan dan penanganan keadaan darurat.

Bekerja sama dengan aparat keamanan dan pemerintah setempat untuk melindungi infrastruktur dari potensi ancaman keamanan.

7. Erika Kurnia, Media, Jakarta dan Mohamad Iman Firmansyah, Publik, Jakarta Utara  
Lembaga pemeringkat ESG Global Sustainalytics telah menempatkan Pertamina di peringkat pertama pengelolaan risiko ESG. Apa peran PGN dalam prestasi ini? Serta bagaimana PGN menyikapi transisi energi ke sumber energi yang lebih bersih dan berkelanjutan?

Jawaban:

PGAS sebagai Sub-Holding Gas Pertamina berkomitmen untuk mendukung penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan yang sejalan dengan aspek environmental, social, dan governance (ESG). Pencapaian ESG Risk Rating PGN pada tahun 2023 sebesar 24,7 (medium risk) yang menunjukkan tingkat risiko perseroan dari sisi lingkungan, sosial, dan governance telah dikelola dengan baik. PGN juga memegang peranan penting dalam masa transisi energi menuju NZE (Net Zero Emission) pada tahun 2060 dengan menyediakan energi bersih melalui penyaluran gas bumi ke seluruh masyarakat Indonesia.

Selain itu, PGN aktif dalam melaksanakan inisiatif dekarbonisasi, melalui project dan program kerja yang dilakukan oleh perusahaan.

Beberapa project yang merupakan inisiatif bisnis energi hijau masa depan antara lain project yang mendukung hilirisasi industri berbasis gas (petrochemical), bisnis clean and renewable energy (biomethane), dan program pendukung Net Zero Emission lainnya (seperti Hidrogen/Amonia dan CO2 transport). Untuk melaksanakan project ini, PGN terlebih dahulu akan mengembangkan kompetensi, akses ke pasar, dan pasokan yang saat ini belum dimiliki oleh PGN melalui kemitraan strategis bersama badan usaha lainnya.

8. Investor Individu, Jakarta  
Mohon dijelaskan mengenai penurunan gas distribution margin pada periode kuartal 2 - 2024 ke level U\$2/MMBTU dibandingkan gas distribution margin periode kuartal 1 - 2024 di level yang cukup tinggi?

Jawaban:

Gas Distribution Margin turun sejalan dengan penurunan Average Selling Price (ASP) dan peningkatan Cost of Gas. Average selling price menurun karena pendapatan menurun (penurunan demand akibat libur hari raya dan libur waisak dan hari besar lainnya di bulan

April & Mei), adanya peningkatan skema komersial untuk pelanggan distribusi yang terjadi di kuartal 1 - 2024 akibat kondisi under supply. Sedangkan Cost of Gas di kuartal 2 - 2024 naik karena meningkatnya harga pasokan dari pemasok yang lebih tinggi dan pasokan gas dari LNG untuk memenuhi kebutuhan demand industri di wilayah Sumatra - Jawa Barat.

9. Investor Individu, Jakarta

Secara konsolidasian, Cash PGN cukup besar tetapi kenapa pada periode kuartal 2 – 2024, namun PGN masih melakukan pinjaman? Terlihat dari beban keuangan, bunga pinjaman dari bank club deal.

Jawaban:

Pada tanggal 9 Mei 2023, perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit berjangka club deal dengan bank Mandiri, BRI, BTPN, dan OCBC (“Pinjaman”), dengan total fasilitas pinjaman sebesar US\$ 800 juta dan tenor 5 Tahun (Mei 2023 - Mei 2028). Pinjaman terdiri dari fasilitas A committed USD 600 juta dan fasilitas B uncommitted USD 200 juta.

Penarikan pertama dari pinjaman tersebut digunakan untuk melakukan liability management atas Obligasi PGN (Stand Alone) melalui skema buyback any and all senilai USD 499,851 Juta pada Mei 2023 dengan total penarikan Fasilitas A USD 300 Juta.

Kemudian dilakukan penarikan Pinjaman yang kedua untuk melunasi sisa obligasi yang jatuh tempo pada 16 Mei 2024 senilai USD 396,7 juta dengan penarikan USD 300 juta dari Fasilitas A pinjaman tersebut.

10. Abdul Aziz, Media, Tangerang Selatan

Berapa target pertumbuhan laba sampai akhir tahun 2024, apakah hanya karena nihilnya provisi sengketa pajak akan memicu pertumbuhan laba 20an persen seperti semester I 2024?

Jawaban:

Perseroan tetap optimis bahwa laba Perseroan dapat tumbuh di atas laba tahun 2023. Namun tentunya hal tersebut dapat dipengaruhi oleh kondisi eksternal yang mempengaruhi operasional PGN.

11. Anasrullah, Publik, Kabupaten Tangerang

Apa tantangan PT Perusahaan Gas Negara saat ini dan bagaimana upaya atau solusi untuk mengatasi tantangan tersebut?

Jawaban:

Selama semester pertama di 2024, tantangan yang dihadapi perseroan adalah terjadinya ketidakseimbangan supply dan demand yang mempengaruhi kinerja operasional perseroan. Hal ini terjadi karena adanya penurunan pasokan dari sumber utama, yaitu Medco Corridor Block.

Sesuai alokasi dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, terdapat penurunan pengaliran gas dengan pasokan yang berasal dari Corridor Block-MEPG dari 410 BBTUD di tahun 2024 menjadi 129 BBTUD di tahun 2028. Strategi untuk mengelola ketidaksesuaian supply-demand dalam mengantisipasi penurunan Corridor Block:

- Perpanjangan kontrak pasokan gas pipa eksisting dan kontrak pasokan gas baru (i.e. Petrochina Jabung, Conrad West Natuna, Jadestone, Medco South Sumatera, dll).
- Pemanfaatan kontrak pasokan gas dari wilayah Jawa Bagian Timur yang belum terutilisasi optimal untuk disalurkan ke wilayah Jawa Bagian Barat menggunakan pipa transmisi Cirebon-Semarang phase II yang ditargetkan mulai beroperasi di akhir tahun 2025 atau awal tahun 2026 berdasarkan informasi dari Kementerian ESDM.
- Pasokan LNG disiapkan untuk memenuhi kekurangan pasokan gas pipa dengan potensi pasokan berasal dari Bontang LNG, Tangguh LNG, Donggi Senoro LNG & Opsi Impor LNG apabila terjadi defisit di Indonesia.

Melalui upaya tersebut serta optimalisasi operasi dan biaya yang dilakukan perseroan sepanjang Semester I 2024, perseroan tetap membukukan kinerja keuangan yang positif.

12. Darren Colin, Analyst/Sekuritas, Jakarta

- a) Will volume and supply still expected to decline QoQ and expectation until 2H24?
- b) What are your views on using LNG compared to natural gas?

Jawaban:

- a. Perseroan masih berupaya untuk mencapai penjualan niaga gas sesuai dengan target yang telah ditetapkan, namun tentunya akan dipengaruhi oleh kondisi yang dihadapi Perseroan dalam hal pasokan gas.
- b. Untuk memenuhi kebutuhan gas domestik, PGN mencari pasokan baik melalui perpanjangan kontrak eksisting dan mencari potensi pasokan gas baru, termasuk LNG.

13. Destiya Nurul Izzah, Lembaga/Profesi Pasar Modal, Jakarta

Bagaimana cara menghadapi tantangan alokasi pada perkembangan eksplorasi gas saat ini?

Jawaban:

Beberapa strategi yang dilakukan oleh Perseroan:

- Permintaan alokasi pasokan kepada pemerintah, untuk mengamankan kebutuhan pasar gas domestik.
- Perpanjangan kontrak pasokan gas eksisting dan kontrak pasokan gas baru
- Diversifikasi pasokan gas bumi, dengan menambah portofolio pasokan gas bumi melalui Liquefied Natural Gas (LNG) dan pengembangan sumber pasokan lain yang lebih renewable, seperti Biomethane dalam rangka meningkatkan ketersediaan pasokan gas bumi.
- Pengelolaan management resiko yang lebih prudent untuk menyiapkan mitigasi untuk menghadapi situasi tak terduga yang dapat mengganggu alokasi sumber pasokan.

14. Erwin P, Pemegang Saham, Jakarta Utara

- a) Apakah ada prospek pembagian dividen untuk kuartal terakhir 2024?
- b) Kemudian adakah rencana ekspansi usaha?

Jawaban:

- a) Pembagian dividen merupakan kewenangan pemegang saham yang ditetapkan melalui RUPS. Secara historical, realisasi dividend payout ratio dalam kisaran 60%.
- b) Rencana pengembangan usaha tertuang dalam 3 (tiga) pilar strategis pengembangan usaha yang disebut *Grow*, *Adapt*, dan *Step-out* (GAS):
  - **Grow and maintain existing businesses;**
  - **Adapt business, pursue adjacent opportunities;** dan
  - **Step out and scale to new businesses.**

Melalui pilar *Grow*, Perseroan terus berupaya melakukan upaya Pembangunan infrastruktur untuk memastikan:

- Integrasi pipa transmisi gas secara bertahap sesuai perkembangan pasok – pasar dan kebutuhan penyaluran gas bumi yang semakin fleksibel dan handal;
- Pengembangan pipa distribusi gas secara kewilayahan melayani seluruh segmen pengguna gas bumi.
- Tersedianya *supply chain* moda non pipa (CNG dan LNG) terutama ditujukan pada lokasi yang belum terdapat moda pipa, termasuk integrasi moda pipa-non pipa untuk pipa distribusi *cluster*.
- Memastikan kehandalan infrastruktur, dengan melakukan integrasi secara virtual seluruh pengelolaan dan pengaturan komoditas gas SHG Group.

Melalui Pilar *Adapt*, Perseroan melakukan pengembangan bisnis melalui ekosistem LNG, seperti:

- Pengembangan Terminal LNG Arun, sebagai LNG Hub Internasional, dimana Arun telah menerima LNG global (Australia, Timur Tengah, Amerika, dan Afrika).
- Pengembangan LNG *Bunkering*, untuk menyediakan LNG sebagai energi bagi kapal kargo logistik internasional.
- Kebutuhan adanya fasilitas LNG *breakbulking* dan *Iso Tank LNG filling and cargo dock station (Go to Retail)* untuk perluasan pelayanan demand industri, komersial, dan rumah tangga di wilayah Indonesia Tengah dan Timur.

Melalui Pilar *Step out*, Perseroan mencari potensi bisnis baru yang mendukung hilirisasi industri berbasis gas bumi (i.e *petrochemical*), bisnis *clean and renewable energy* (i.e *biomethane*), dan program pendukung *Net Zero Emission* lainnya (i.e *H2 production, H2/NH3 dan CO2 transport*) dengan terlebih dahulu mengembangkan kompetensi, akses ke pasar, dan pasokan melalui *strategic alliance* bersama badan usaha lainnya.

15. Farrel Valentino Beki, Institusi Pendidikan, Kediri

- a) Bagaimana PGN menghadapi tantangan dalam mempertahankan pertumbuhan kinerja di tengah fluktuasi harga gas global sepanjang tahun 2024?
- b) Apakah ada proyek besar yang direncanakan PGN dalam waktu dekat untuk memperluas jaringan distribusi gas nasional?



Jawaban:

- a) Selama semester pertama di 2024, tantangan yang dihadapi perseroan adalah terjadinya ketidakseimbangan supply dan demand yang mempengaruhi kinerja operasional perseroan. Hal ini terjadi karena adanya penurunan pasokan dari sumber utama, yaitu Medco Corridor Block.

Sesuai alokasi dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, terdapat penurunan pengaliran gas dengan pasokan yang berasal dari Corridor Block-MEPG dari 410 BBTUD di tahun 2024 menjadi 129 BBTUD di tahun 2028. Strategi untuk mengelola ketidaksesuaian supply-demand dalam mengantisipasi penurunan Corridor Block:

- Perpanjangan kontrak pasokan gas pipa eksisting dan kontrak pasokan gas baru (i.e. Petrochina Jabung, Conrad West Natuna, Jadestone, Medco South Sumatera, dll).
- Pemanfaatan kontrak pasokan gas dari wilayah Jawa Bagian Timur yang belum terutilisasi optimal untuk disalurkan ke wilayah Jawa Bagian Barat menggunakan pipa transmisi Cirebon-Semarang phase II yang ditargetkan mulai beroperasi di akhir tahun 2025 atau awal tahun 2026 berdasarkan informasi dari Kementerian ESDM.
- Pasokan LNG disiapkan untuk memenuhi kekurangan pasokan gas pipa dengan potensi pasokan berasal dari Bontang LNG, Tangguh LNG, Donggi Senoro LNG & Ops Impor LNG apabila terjadi defisit di Indonesia.

Melalui upaya tersebut serta optimalisasi operasi dan biaya yang dilakukan perseroan sepanjang Semester I 2024, perseroan tetap membukukan kinerja keuangan yang positif.

- b) Proyek Gas Kota (Jargas Gaskita) yang dilakukan secara mandiri oleh PGN adalah bentuk nyata komitmen PGN dalam menyediakan gas bumi kepada seluruh lapisan masyarakat, sektor pelanggan rumah tangga juga menjadi sasaran utama dalam pengembangan bisnis PGN. Hadir untuk memberikan pelayanan penyediaan gas bumi kepada pelanggan rumah tangga, PGN menghadirkan kemudahan aksesibilitas dan kehandalan penyaluran untuk rumah tangga. Pembangunan Jargas bertujuan untuk menyediakan energi bersih, ekonomis, dan ramah lingkungan bagi masyarakat serta mendukung program pengurangan subsidi yang sedang dicanangkan pemerintah. Program Jargas diprioritaskan pada kota-kota atau daerah yang berdekatan dengan sumber gas bumi dan memiliki jaringan pipa gas bumi, baik transmisi maupun distribusi. Disamping itu, Pembangunan Jargas oleh PGN merupakan bentuk kontribusi PGN dalam menjalankan amanat pemerintah sebagaimana tertuang pada Arah Kebijakan Pembangunan nasional yang tercantum dalam Rencana Umum Energi Nasional.

Program Jargas merupakan salah satu program strategis nasional yang telah dijalankan oleh PGN. Sampai dengan tahun 2024, dengan menggunakan dana mandiri, PGN telah membangun jaringan gas rumah tangga di 36 kota/kabupaten, termasuk pengembangan Jargas di luar wilayah yang dijangkau pipa eksisting dengan menggunakan teknologi beyond pipeline berupa Compressed Natural Gas atau CNG di Jawa Tengah bagian selatan (Yogyakarta, Sleman) dengan target pembangunan 290.400 Sambungan Rumah.

Hingga tahun ini, PGN telah melakukan pembangunan dengan anggaran mandiri yang tersebar mulai dari Medan, Batam, Bandar Lampung, Cilegon, Jabodetabek, Semarang, Surabaya, Mojokerto, Pasuruan, bahkan sampai dengan Sorong. Hal ini menunjukkan komitmen PGN untuk hadir dalam memberikan kemudahan akses energi bersih kepada seluruh lapisan Masyarakat.

Hingga Kuartal 2 tahun 2024, kemajuan konstruksi secara keseluruhan telah mencapai 81%, sedangkan kemajuan pembangunan pipa telah mencapai 2.076 km atau 93% dari target, dan 118.327 sambungan rumah telah terpasang sejak tahun 2021.

Ke depan, PGN akan terus berupaya untuk mengembangkan Jargas sebagai bentuk pelayanan PGN dalam menghadirkan energi bersih kepada seluruh lapisan Masyarakat.

16. Gent Graha, Pemegang Saham, Jakarta

Bagaimana proyeksi performance keuangan perusahaan dalam 5 tahun kedepan?

Jawaban:

Rencana kerja dan anggaran untuk lima tahun ke depan, masih dalam pembahasan.

Rencana pengembangan usaha selama lima tahun ke depan, tertuang dalam 3 (tiga) pilar strategis pengembangan usaha yang disebut *Grow*, *Adapt*, dan *Step-out* (GAS):

- **Grow and maintain existing businesses;**
- **Adapt business, pursue adjacent opportunities;** dan
- **Step out and scale to new businesses.**

Melalui pilar *Grow*, Perseroan terus berupaya melakukan upaya Pembangunan infrastruktur untuk memastikan:

- Integrasi pipa transmisi gas secara bertahap sesuai perkembangan pasok – pasar dan kebutuhan penyaluran gas bumi yang semakin fleksibel dan handal;
- Pengembangan pipa distribusi gas secara kewilayahan melayani seluruh segmen pengguna gas bumi.
- Tersedianya *supply chain* moda non pipa (CNG dan LNG) terutama ditujukan pada lokasi yang belum terdapat moda pipa, termasuk integrasi moda pipa-non pipa untuk pipa distribusi *cluster*.
- Memastikan kehandalan infrastruktur, dengan melakukan integrasi secara virtual seluruh pengelolaan dan pengaturan komoditas gas SHG Group.

Melalui Pilar *Adapt*, Perseroan melakukan pengembangan bisnis melalui ekosistem LNG, seperti:

- Pengembangan Terminal LNG Arun, sebagai LNG Hub Internasional, dimana Arun telah menerima LNG global (Australia, Timur Tengah, Amerika, dan Afrika).
- Pengembangan LNG *Bunkering*, untuk menyediakan LNG sebagai energi bagi kapal kargo logistik internasional.
- Kebutuhan adanya fasilitas LNG *breakbulking* dan *Iso Tank LNG filling and cargo dock station (Go to Retail)* untuk perluasan pelayanan demand industri, komersial, dan rumah tangga di wilayah Indonesia Tengah dan Timur.

Melalui Pilar *Step out*, Perseroan mencari potensi bisnis baru yang mendukung hilirisasi industri berbasis gas bumi (i.e *petrochemical*), bisnis *clean and renewable energy* (i.e *biomethane*), dan program pendukung *Net Zero Emission* lainnya (i.e *H2 production*, *H2/NH3* dan *CO2 transport*) dengan terlebih dahulu mengembangkan kompetensi, akses ke pasar, dan pasokan melalui *strategic alliance* bersama badan usaha lainnya. (CST)

17. Hendarsih Hendarsih, Pemegang Saham, Jakarta

Apakah PGN akan masuk ke bisnis penyaluran Hidrogen? Jika iya, apakah ada area tertentu yg akan dijadikan prioritas penyalurannya?

Jawaban:

Dalam mendukung pencapaian NZE Pertamina di tahun 2060, Perseroan menyiapkan project yang merupakan persiapan bisnis baru mendukung Net Zero Emission seperti Hidrogen/Amonia. Namun PGN terlebih dahulu mengembangkan kompetensi, akses ke pasar, dan pasokan yang saat ini belum dimiliki melalui kemitraan strategis bersama badan usaha lainnya.

18. Iman Ika, Pemegang Saham, Bogor

Bagaimana kelanjutan kasus Gunvor dan kasus lain yang dialami perusahaan?

Jawaban:

Sesuai dengan perkembangan permasalahan Gunvor, Perseroan telah menyampaikan Keterbukaan Informasi pada tanggal 18 September 2024.

19. Kent Machrus, Pemegang Saham, Jakarta

- a) Untuk daerah Jakarta sudah berapa persen daerah yang tersalurkan pipa gas?
- b) Ada kendala apa saja ketika proses pemasangan pipa gas?
- c) Perumahan apa saja yang terhubung dengan pipa gas? Apakah ada perumahan yang menolak untuk dihubungkan dengan pipa gas?

Jawaban:

Target PGN di tahun 2024 adalah sebesar 117 ribu Sambungan Rumah (SR). Status saat ini telah diporelasi keminatan sebesar 96 ribu SR dan dari jumlah tersebut 52 ribu SR telah menjadi pelanggan.

Untuk pipa Jargas, sejak dimulainya Jargas Gaskita (Non APBN) di tahun 2021, telah terbangun sepanjang 2084 Km.

Perumahan yang telah terhubung tersebar di seluruh wilayah DK Jakarta adalah sebagai berikut:

Wilayah	Sabungan Terpasang
Jakarta Timur	19 rb SR
Jakarta Barat	2 rb SR
Jakarta Pusat	6 rb SR
Jakarta Selatan	1 rb SR
Jakarta Utara	1 rb SR

Kendala pemasangan lebih kepada proses perijinan yang memerlukan waktu untuk pelaksanaannya. Serta dari sisi constructibility, dimana infrastruktur di Jakarta sudah cukup padat dan sebagian sudah dibeton.

20. Kevin Kevjn, Pemegang Saham, Jakarta

Untuk sekarang ini apakah gunvor masih mempengaruhi kinerja perusahaan?

Jawaban:

Sesuai dengan perkembangan permasalahan Gunvor, Perseroan telah menyampaikan Keterbukaan Informasi pada tanggal 18 September 2024.

21. Khilmi Wahyu, Institusi Pendidikan, Semarang

Bagaimana pengaruh situasi di timur tengah yang masih bergejolak, sejauh mana dampaknya terhadap perseroan?

Jawaban:

Situasi di Timur Tengah lebih mempengaruhi ke harga energi, khususnya harga minyak mentah. Volatilitas harga minyak akan berpengaruh terhadap kinerja bisnis upstream di Saka Energi Indonesia (SEI) yang merupakan anak usaha PGN, sehingga secara konsolidasi akan berpengaruh terhadap kinerja Perseroan walaupun tidak signifikan.

22. Komang Ary, Media, Jakarta

- a) Bagaimana update kelanjutan komersialisasi gas Blok Andaman, Blok Tuna dan Masela? Bagaimana update defisit gas pipa di Sumsel & Jabar?
- b) Bagaimana rencana PGN mengembangkan bisnis LNG internasional dan domestik?
- c) Apa ada ekspansi pasar untuk ekspor?

Jawaban:

- a) Sebagai mitigasi untuk mengantisipasi penurunan supply dari Corridor Block, PGN mengupayakan tambahan pasokan baik dari sumber gas konvensional maupun LNG. Pasokan LNG disiapkan untuk memenuhi kekurangan pasokan gas pipa dengan potensi pasokan berasal dari Bontang LNG, Tangguh LNG, Donggi Senoro LNG, Andaman Block, Masela Block dan Tuna PSC serta opsi Impor LNG apabila terjadi defisit di Indonesia.
- b) Perseroan terus berupaya melakukan upaya Pembangunan infrastruktur untuk memastikan integrasi pipa transmisi gas secara bertahap sesuai perkembangan pasok-pasar dan kebutuhan penyaluran gas bumi yang semakin fleksibel dan handal,

didukung dengan tersedianya supply chain moda non pipa (CNG dan LNG) dilakukan pada lokasi yang belum terdapat moda pipa, termasuk integrasi pipa-non pipa untuk pipa distribusi cluster.

Perseroan juga melakukan optimalisasi fasilitas yang dimiliki oleh Perseroan seperti pengembangan Terminal LNG Arun sebagai LNG Hub Dunia serta pengembangan LNG Bunkering.

- c) PGN akan memfokuskan penggunaan gas untuk konsumsi domestik, sehingga tidak ada rencana untuk melakukan ekspor gas bumi.

23. Kurnia Akbar, Komunitas Pasar Modal, Tangerang Selatan

Rencana direksi untuk menghadapi keadaan global ekonomi yang tidak pasti

Jawaban:

Perseroan selalu memonitor kondisi ekonomi global dan kemudian menfaktorkan dampaknya ke rencana kerja dan anggaran. Sebagai contoh situasi geopolitik mempengaruhi harga energi, khususnya harga minyak mentah. Volatilitas harga minyak akan berpengaruh terhadap kinerja bisnis upstream di Saka Energi Indonesia (SEI) yang merupakan anak usaha PGN, sehingga secara konsolidasi akan mempengaruhi kinerja Perseroan.

24. Muawwan Daelami, Media, Tangerang Selatan

Bagaimana rencana merger dan akuisisi PGAS dalam lima tahun ke depan?

Jawaban:

Belum terdapat rencana kegiatan merger & akuisisi dalam 5 tahun ke depan.

25. Rihan Gilang, Pemegang Saham, Jakarta Timur

Bagaimana hasil PGAS sejauh ini untuk menuju bidang di renewable energy dan zero carbon?

Jawaban:

PGN telah menetapkan 4 (focus) keberlanjutan yang menjadi panduan pelaksanaan ESG yaitu:

- a) Achieving NZE Target by Enabling the Use of Natural Gas in Energy Transition Phase
- b) Protecting the Nature
- c) Building Cohesive and Resilient Societies Programs, dan
- d) Responsible Business Practice

Khusus terkait Net Zero Emission, PGN memegang peranan penting dalam menyediakan energi bersih di masa transisi energi menuju NZE 2060, karena Gas bumi merupakan energi yang paling sedikit mengeluarkan Co2 dibandingkan dengan energi fosil lainnya seperti minyak dan batu bara. Untuk itu PGN berkomitmen untuk terus memperluas aksesibilitas Gas bumi ke pelanggan yang lebih banyak di seluruh Indonesia dengan menyediakannya melalui infrastruktur jaringan pipa dan non pipa.

Pada tahun 2023 Perseroan telah berhasil mengurangi emisi karbon sebesar 598,39 ton Co2 equivalen yang dicapai melalui proyek-proyek yang dilakukan oleh PGN dan anak-anak Perusahaannya. Selanjutnya Perseroan telah berhasil mengurangi penggunaan energi sebesar 26.204 Giga Joule pada akhir tahun 2023.

Perseroan juga terus mencari potensi bisnis baru yang mendukung hilirisasi industri berbasis gas bumi (i.e *petrochemical*), bisnis *clean and renewable energy* (i.e *biomethane*), dan program pendukung *Net Zero Emission* lainnya (i.e *H2 production*, *H2/NH3* dan *CO2 transport*) dengan terlebih dahulu mengembangkan kompetensi, akses ke pasar, dan pasokan melalui *strategic alliance* bersama badan usaha lainnya.

Project Biometana adalah salah satu bisnis energi hijau masa depan di Pertamina untuk mendukung NZE pada tahun 2060. Untuk itu Perseroan menyiapkan project yang merupakan persiapan bisnis baru mendukung hilirisasi industri berbasis gas (*petrochemical*), bisnis *clean and renewable energy* (*biomethane*), dan program pendukung *Net Zero Emission* lainnya (seperti *Hidrogen/Amonia* dan *CO2 transport*) dengan terlebih dahulu mengembangkan kompetensi, akses ke pasar, dan pasokan yang saat ini belum dimiliki oleh PGN melalui kemitraan strategis bersama badan usaha lainnya.

Proyek *Biomethane* merupakan proyek strategis untuk mendorong pemakaian gas secara masif ditengah era transisi energi. Melalui proyek ini, PGN mendukung industri kelapa sawit untuk melakukan dekarbonisasi dengan mengolah limbah minyak kelapa sawit menjadi *biomethane* yang lebih green.

26. Rikki Muara Pandapotan Sormin, Institusi Pendidikan, Medan

Apakah PT Gas Negara Tbk. memiliki rencana untuk berinvestasi lebih banyak dalam energi terbarukan atau proyek yang mendukung keberlanjutan di masa mendatang?

Jawaban:

Perseroan tetap fokus pada Pengembangan bisnis eksisting sekaligus berperan strategis dalam rangka mendukung percepatan transisi energi menuju energi terbarukan, dengan mencanangkan potensi bisnis *clean and renewable energy* (i.e *biomethane*), hilirisasi industri berbasis gas bumi (i.e *petrochemical*), dan program pendukung *Net Zero Emission* lainnya (i.e *H2 production*, *H2/NH3* dan *CO2 transport*) dengan terlebih dahulu mengembangkan kompetensi, akses ke pasar, dan pasokan melalui *strategic alliance* bersama badan usaha lainnya.

27. Rizka Khoirulika, Publik, Semarang

Bagaimana budaya kerja yang diterapkan PGN agar dapat mencapai target kinerja perusahaan?

Jawaban:

Dalam mendukung peran PGN sebagai Subholding Gas dan pengelola utama bisnis gas bumi di Indonesia, PGN menempatkan implementasi budaya Perusahaan "AKHLAK" (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif) sebagai faktor penting untuk pencapaian Visi Misi Subholding Gas. AKHLAK menjadikan perilaku seluruh organisasi selaras dengan budaya perusahaan, budaya yang berlaku bagi seluruh Perwira Subholding Gas.

28. SJ Hanso, Komunitas Pasar Modal, Depok

Proyek strategis apa saja yang sedang dan akan dikerjakan oleh perseroan dalam rentang 5 tahun kedepan?

Jawaban:

Rencana pengembangan usaha selama lima tahun ke depan, tertuang dalam 3 (tiga) pilar strategis pengembangan usaha yang disebut *Grow*, *Adapt*, dan *Step-out* (GAS):

- *Grow and maintain existing businesses;*
- *Adapt business, pursue adjacent opportunities;* dan
- *Step-out and scale to new businesses.*

Melalui pilar *Grow*, Perseroan terus berupaya melakukan upaya Pembangunan infrastruktur untuk memastikan:

- Integrasi pipa transmisi gas secara bertahap sesuai perkembangan pasok – pasar dan kebutuhan penyaluran gas bumi yang semakin fleksibel dan handal;
- Pengembangan pipa distribusi gas secara kewilayahan melayani seluruh segmen pengguna gas bumi.
- Tersedianya *supply chain* moda non pipa (CNG dan LNG) terutama ditujukan pada lokasi yang belum terdapat moda pipa, termasuk integrasi moda pipa-non pipa untuk pipa distribusi *cluster*.
- Memastikan kehandalan infrastruktur, dengan melakukan integrasi secara virtual seluruh pengelolaan dan pengaturan komoditas gas SHG Group.

Melalui Pilar *Adapt*, Perseroan melakukan pengembangan bisnis melalui ekosistem LNG, seperti:

- Pengembangan Terminal LNG Arun, sebagai LNG Hub Internasional, dimana Arun telah menerima LNG global (Australia, Timur Tengah, Amerika, dan Afrika).
- Pengembangan LNG *Bunkering*, untuk menyediakan LNG sebagai energi bagi kapal kargo logistik internasional.
- Kebutuhan adanya fasilitas LNG *breakbulking* dan *Iso Tank LNG filling and cargo dock station (Go to Retail)* untuk perluasan pelayanan demand industri, komersial, dan rumah tangga di wilayah Indonesia Tengah dan Timur.

Melalui Pilar *Step out*, Perseroan mencari potensi bisnis baru yang mendukung hilirisasi industri berbasis gas bumi (i.e *petrochemical*), bisnis *clean and renewable energy* (i.e *biomethane*), dan program pendukung *Net Zero Emission* lainnya (i.e *H2 production, H2/NH3 dan CO2 transport*) dengan terlebih dahulu mengembangkan kompetensi, akses ke pasar, dan pasokan melalui *strategic alliance* bersama badan usaha lainnya.

Beberapa proyek strategis yang sedang dilaksanakan oleh Perseroan antara lain:

a) Proyek Pembangunan infrastruktur Gas Pipa Tegal–Cilacap.

Proyek ini juga merupakan Upaya Perseroan untuk meningkatkan kolaborasi bisnis berkelanjutan dan sinergi dengan Pertamina Group, PGN berencana melakukan gasifikasi kilang RU IV Cilacap yang sejalan juga dengan Pembangunan pipa gas Cirebon-Semarang 2 dan rencana integrasi pipa transmisi di pulau Jawa. Pembangunan pipa gas ini memperluas jangkauan infrastruktur gas bumi untuk pelanggan di sisi selatan Pulau Jawa maupun potensi pelanggan di sepanjang jalur pipa sehingga pemanfaatan gas bumi akan meningkat.

Proyek ini dijadwalkan dimulai 2025 dan diharapkan commissioning pada akhir tahun 2026 atau awal tahun 2027 dengan volume yang akan dialirkan adalah 51 MMSCFD, progres sampai saat ini PGN dan PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) telah menandatangani Heads of Agreement (HOA) tentang Jual Beli Gas Bumi untuk Kilang Refinery Unit IV Cilacap pada 9 Agustus 2024 dan saat ini dalam penyusunan perjanjian komersial antara PGN dan KPI, pelaksanaan FEED, dan pengurusan perizinan.

b) **Proyek Revitalisasi Tangki LNG Hub Arun.**

Terminal LNG Arun terletak di jalur perdagangan strategis dan dekat dengan pasar LNG yang berkembang di Asia Tenggara dan Asia Selatan. PT Pertamina (Persero) sebagai Holding Minyak dan Gas memiliki aspirasi agar Terminal LNG Arun menjadi pemimpin Hub LNG di Asia. Salah satu tahap awal adalah merevitalisasi tangki F-6004 yang saat ini telah tidak digunakan sejak tahun 2004.

Hingga Kuartal II 2024, kemajuan konstruksi paket non-tangki telah mencapai 27.227% dan paket tangki sebesar 8.16%.

c) **Project Biometana** adalah salah satu bisnis energi hijau masa depan di Pertamina untuk mendukung NZE pada tahun 2060. Untuk itu Perseroan menyiapkan project yang merupakan persiapan bisnis baru mendukung hilirisasi industri berbasis gas (petrochemical), bisnis clean and renewable energy (biomethane), dan program pendukung Net Zero Emission lainnya (seperti Hidrogen/Amonia dan CO2 transport) dengan terlebih dahulu mengembangkan kompetensi, akses ke pasar, dan pasokan yang saat ini belum dimiliki oleh PGN melalui kemitraan strategis bersama badan usaha lainnya.

Proyek Biomethane merupakan proyek strategis untuk mendorong pemakaian gas secara masif ditengah era transisi energi. Melalui proyek ini, PGN mendukung industri kelapa sawit untuk melakukan dekarbonisasi dengan mengolah limbah minyak kelapa sawit menjadi biomethane yang lebih green.

Untuk mengembangkan proyek biomethane ini, PGN bersama Konsorsium dari Jepang melakukan joint study dan telah menyelesaikan Feasibility Study pemanfaatan Biomethane dari POME (palm oil mill effluent) dan Feasibility Study tentang Pembangunan Fasilitas Point Injection di Stasiun Pagardewa. Perusahaan juga telah menandatangani HoA dengan Konsorsium Jepang dan mendapatkan Letter of Intent (LOI) dengan pelanggan potensial. Saat ini kami sedang mempersiapkan FEED untuk Plant (Kilang) Biomethane.

d) **Project Transportasi Minyak Cikampek Plumpang**

Proyek pembangunan pipa transportasi minyak antara TBBM Cikampek dan TBBM Plumpang dilakukan oleh anak Perusahaan PGN yaitu PT Pertamina Gas (Pertagas) yang bekerjasama dengan PT Pertamina Patra Niaga (PPN) untuk membangun Pipa Transportasi Minyak Cikampek-Plumpang dengan skema Build-Maintenance-Transfer (BMT) dan jangka waktu 10 tahun masa pengoperasian.



Pembangunan pipa ini merupakan salah satu pengembangan portofolio bisnis Subholding Gas dalam bisnis infrastruktur, terutama transportasi energi melalui pipa.

Pipa dengan diameter 16 inci dan panjang 96 km dijadwalkan akan dioperasikan pada kuartal pertama tahun 2027 dan akan mengangkut minyak sebanyak 4,5 miliar liter per tahun.

Pertagas telah menerima penugasan dari PPN untuk Penyediaan Pipa Minyak Cikampek - Plumpang pada 7 Februari 2024 dan kami telah memperoleh Final Investment Decision (FID) dari Dewan Komisaris pada 28 Maret 2024.

Sampai dengan semester 1 2024, Pertagas dan Pertamina Patra Niaga dalam proses penyusunan perjanjian penyediaan jasa pipaniasai BBM Cikampek-Plumpang dan persiapan tender EPC.

- e) Proyek Gas Kota (Jargas Gaskita) yang dilakukan secara mandiri oleh PGN adalah bentuk nyata komitmen PGN dalam menyediakan gas bumi kepada seluruh lapisan masyarakat, sektor pelanggan rumah tangga juga menjadi sasaran utama dalam pengembangan bisnis PGN. Hadir untuk memberikan pelayanan penyediaan gas bumi kepada pelanggan rumah tangga, PGN menghadirkan kemudahan aksesibilitas dan kehandalan penyaluran untuk rumah tangga.

Pembangunan Jargas bertujuan untuk menyediakan energi bersih, ekonomis, dan ramah lingkungan bagi masyarakat serta mendukung program pengurangan subsidi yang sedang dicanangkan pemerintah. Program Jargas diprioritaskan pada kota-kota atau daerah yang berdekatan dengan sumber gas bumi dan memiliki jaringan pipa gas bumi, baik transmisi maupun distribusi. Disamping itu, Pembangunan Jargas oleh PGN merupakan bentuk kontribusi PGN dalam menjalankan amanat pemerintah sebagaimana tertuang pada Arah Kebijakan Pembangunan nasional yang tercantum dalam Rencana Umum Energi Nasional.

Program Jargas merupakan salah satu program strategis nasional yang telah dijalankan oleh PGN. Sampai dengan tahun 2024, dengan menggunakan dana mandiri, PGN telah membangun jaringan gas rumah tangga di 36 kota/kabupaten, termasuk pengembangan Jargas di luar wilayah yang dijangkau pipa eksisting dengan menggunakan teknologi beyond pipeline berupa Compressesd Natural gas atau CNG di Jawa Tengah bagian selatan (Yogyakarta, Sleman) dengan target pembangunan 290.400 Sambungan Rumah.

Hingga tahun ini, PGN telah melakukan pembangunan dengan anggaran mandiri yang tersebar mulai dari Medan, Batam, Bandar Lampung, Cilegon, Jabodetabek, Semarang, Surabaya, Mojokerto, Pasuruan, bahkan sampai dengan Sorong. Hal ini menunjukkan komitmen PGN untuk hadir dalam memberikan kemudahan akses energi bersih kepada seluruh lapisan Masyarakat.

Hingga Kuartal 2 tahun 2024, kemajuan konstruksi secara keseluruhan telah mencapai 81%, sedangkan kemajuan pembangunan pipa telah mencapai 2.076 km atau 93% dari target, dan 118.327 sambungan rumah telah terpasang sejak tahun 2021.

Ke depan, PGN akan terus berupaya untuk mengembangkan Jargas sebagai bentuk pelayanan PGN dalam menghadirkan energi bersih kepada seluruh lapisan Masyarakat.

29. Sophia Cendana, Pemegang Saham, Jakarta

Apa tindakan nyata yang akan dilakukan PGAS untuk meningkatkan kinerja yang mendatangkan pertumbuhan dan laba?

Jawaban:

Perseroan telah menunjukkan pertumbuhan yang berkelanjutan dan profitabilitas yang meningkat. Dengan terus menjalankan strategi bisnis yang telah ditetapkan, melakukan pengelolaan operasional secara optimal dan efisien serta penerapan manajemen keuangan dan manajemen risiko yang prudent, Perseroan akan mampu menghadapi tantangan dan peluang.

Perseroan memiliki program strategis yang dituangkan dalam 3 (tiga) pilar pengembangan bisnis yang disebut GAS :

- Grow: grow and maintain gas business
- Adapt: adapt business, pursue adjacent opportunities dan
- Step out: step out and scale to new business

Melalui pilar Grow, Perseroan terus berupaya melakukan upaya Pembangunan infrastruktur untuk memastikan:

- Integrasi pipa transmisi gas secara bertahap sesuai perkembangan pasok – pasar dan kebutuhan penyaluran gas bumi yang semakin fleksibel dan handal ;
- Pengembangan pipa distribusi gas secara kewilayahan melayani seluruh segmen pengguna gas.
- Tersedianya Supply chain moda non pipa (CNG dan LNG) dilakukan pada lokasi yang belum terdapat moda pipa, termasuk integrasi pipa-non pipa untuk pipa distribusi cluster
- Memastikan kehandalan infrastruktur, dengan melakukan integrasi secara virtual seluruh pengelolaan dan pengaturan komoditas gas SHG Group.

Melalui Pilar Adapt, Perseroan melakukan optimalisasi fasilitas yang dimiliki oleh Perseroan seperti:

- Pengembangan Terminal LNG Arun sebagai LNG Hub Dunia, Arun telah menerima LNG global (Australia, Timur Tengah, Amerika, dan Afrika).
- Pengembangan LNG Bunkering untuk melayani kapal kargo logistik.
- Kebutuhan adanya fasilitas LNG breakbulking dan Iso Tank LNG filling and cargo dock station (Go to Retail) untuk perluasan pelayanan demand industri, komersial, dan rumah tangga di wilayah Indonesia Tengah dan Timur.

Melalui Pilar Step Out, Perseroan mencari potensi bisnis baru yang mendukung hilirisasi industri berbasis gas (petrochemical), bisnis clean and renewable energy (biomethane), dan program pendukung Net Zero Emission lainnya (i.e H<sub>2</sub>/NH<sub>3</sub> dan CO<sub>2</sub> transport) dengan terlebih dahulu mengembangkan kompetensi, akses ke pasar, dan pasokan yang saat ini belum dimiliki oleh PGN melalui strategic alliance bersama badan usaha lainnya.

30. Subianto Subianto, Pemegang Saham, Jakarta  
Bagaimana status force majeure Gunvor?

Jawaban:

Sesuai dengan perkembangan permasalahan Gunvor, Perseroan telah menyampaikan Keterbukaan Informasi pada tanggal 18 September 2024.

31. Tommy Herman, Pemegang Saham, Pekalongan  
Bagaimana kedepan prospek pertumbuhan bisnis PGAS secara keseluruhan?

Jawaban:

Perseroan telah menunjukkan pertumbuhan yang berkelanjutan dan profitabilitas yang meningkat. Manajemen percaya dengan terus menjalankan strategi bisnis yang telah ditetapkan, melakukan pengelolaan operasional secara optimal dan efisien serta penerapan Manajemen keuangan dan Manajemen resiko yang prudent, Perseroan akan mampu menghadapi tantangan dan peluang.

Kinerja Perseroan di Semester 1 tahun 2024 baik pendapatan dan laba bersih masih melanjutkan tren kinerja positif dan dalam kurun waktu 3-4 tahun terakhir, dengan track record pertumbuhan yang konsisten pada kinerja top line keuangan. Hal ini menunjukkan kemampuan Perseroan dalam menavigasi kondisi pandemi dan dinamika industri nasional. Dalam periode tersebut, Perusahaan secara konsisten dapat meningkatkan volume niaga gas dan transportasi minyak dan gas, dan peningkatan volume ini berkontribusi pada pertumbuhan pendapatan serta keberhasilan untuk mengubah loss di tahun 2020 menjadi laba mulai tahun 2021 dan ditahun selanjutnya, bahkan sampai di semester 1 2024 ini.

Selama 4 tahun, pendapatan konsolidasi menunjukkan tren kenaikan, dengan pertumbuhan 8% dari tahun 2020 – 2023, yang didukung oleh volume niaga gas dan transportasi gas (yang merupakan kontributor utama sebesar kurang lebih 70% bagi pendapatan Perusahaan). Pendapatan Perseroan sampai 6 bulan pertama tahun 2024 mencapai USD 1,84 milyar, terutama dikontribusikan oleh segmen LNG trading dan transmisi gas.

Selanjutnya terkait Marjin Profitabilitas, sejalan dengan pertumbuhan pendapatan, mulai tahun 2021 profitabilitas konsolidasi sangat terjadi, untuk mendukung kemampuan Perseroan untuk berinvestasi dan bertumbuh secara berkelanjutan.

32. Utami Sari, Pemegang Saham, Palembang  
Mengapa dilakukan review oleh EY pada laporan interim Juni 2024?

Jawaban:

Review oleh KAP atas laporan interim tengah tahunan merupakan hal yang rutin Perseroan lakukan setiap tahun, demikian juga halnya untuk Laporan Keuangan Interim Juni 2024.

33. Vera Yap, Analyst/Sekuritas, Jakarta

- a) Does management remain optimistic to meet the gas distribution target at 954 BBtud for this year? Considering the supply risks and the performance as of 1H24.
- b) Will management increase spread target again for this year?

Jawaban:

- a) Perseroan berupaya untuk mencapai penjualan niaga gas sesuai dengan target yang telah ditetapkan, namun tentunya akan dipengaruhi oleh kondisi yang dihadapi Perseroan dalam hal pasokan gas.
- b) PGN akan berusaha untuk mempertahankan spread margin gas sebagaimana guideline awal tahun di level US\$ 1,6-1,8 per mmbtu. Level margin tersebut tentunya akan dipengaruhi oleh berbagai faktor antara lain ketersediaan pasokan, infrastruktur, permintaan dari pelanggan serta optimalisasi operasi perseroan.

34. Vla Sibarani, Pemegang Saham, Semarang

Bagaimana proses due diligence (tahap pemeriksaan sebelum kerjasama) antara PGAS dan Gunvor? Apa benar denda yang dikenakan sebesar 130% dari barang yang dikirim tidak sesuai spesifikasi?

Jawaban:

Sesuai dengan perkembangan permasalahan Gunvor, Perseroan telah menyampaikan Keterbukaan Informasi pada tanggal 18 September 2024.

35. Wawan Rahmawan, Pemegang Saham, Majalengka

Bagaimana strategi management agar bisa mempertahankan laba atau meningkatkan laba di tahun-tahun yang akan mendatang?

Jawaban:

Perseroan telah menunjukkan pertumbuhan yang berkelanjutan dan profitabilitas yang meningkat. Dengan terus menjalankan strategi bisnis yang telah ditetapkan, melakukan pengelolaan operasional secara optimal dan efisien serta penerapan manajemen keuangan dan manajemen risiko yang prudent, Perseroan akan mampu menghadapi tantangan dan peluang.

Rencana pengembangan usaha selama lima tahun ke depan, tertuang dalam 3 (tiga) pilar strategis pengembangan usaha yang disebut *Grow*, *Adapt*, dan *Step-out* (GAS):

- *Grow and maintain existing businesses;*
- *Adapt business, pursue adjacent opportunities;* dan
- *Step-out and scale to new businesses.*

Melalui pilar *Grow*, Perseroan terus berupaya melakukan upaya Pembangunan infrastruktur untuk memastikan:

- Integrasi pipa transmisi gas secara bertahap sesuai perkembangan pasok – pasar dan kebutuhan penyaluran gas bumi yang semakin fleksibel dan handal;
- Pengembangan pipa distribusi gas secara kewilayahan melayani seluruh segmen pengguna gas bumi.

- Tersedianya *supply chain* moda non pipa (CNG dan LNG) terutama ditujukan pada lokasi yang belum terdapat moda pipa, termasuk integrasi moda pipa-non pipa untuk pipa distribusi *cluster*.
- Memastikan kehandalan infrastruktur, dengan melakukan integrasi secara virtual seluruh pengelolaan dan pengaturan komoditas gas SHG Group.

Melalui Pilar *Adapt*, Perseroan melakukan pengembangan bisnis melalui ekosistem LNG, seperti:

- Pengembangan Terminal LNG Arun, sebagai LNG Hub Internasional, dimana Arun telah menerima LNG global (Australia, Timur Tengah, Amerika, dan Afrika).
- Pengembangan LNG *Bunkering*, untuk menyediakan LNG sebagai energi bagi kapal kargo logistik internasional.
- Kebutuhan adanya fasilitas LNG *breakbulking* dan *Iso Tank LNG filling and cargo dock station (Go to Retail)* untuk perluasan pelayanan demand industri, komersial, dan rumah tangga di wilayah Indonesia Tengah dan Timur.

Melalui Pilar *Step out*, Perseroan mencari potensi bisnis baru yang mendukung hilirisasi industri berbasis gas bumi (i.e *petrochemical*), bisnis *clean and renewable energy* (i.e *biomethane*), dan program pendukung *Net Zero Emission* lainnya (i.e *H2 production*, *H2/NH3* dan *CO2 transport*) dengan terlebih dahulu mengembangkan kompetensi, akses ke pasar, dan pasokan melalui *strategic alliance* bersama badan usaha lainnya.

36. Wenny Wardhani, Publik, Jakarta

What will be the strategic planning for PT Perusahaan Gas Negara in the next 5 years?

Jawaban:

Rencana pengembangan usaha selama lima tahun ke depan, tertuang dalam 3 (tiga) pilar strategis pengembangan usaha yang disebut *Grow*, *Adapt*, dan *Step-out* (GAS):

- **Grow and maintain existing businesses;**
- **Adapt business, pursue adjacent opportunities;** dan
- **Step-out and scale to new businesses.**

Melalui pilar *Grow*, Perseroan terus berupaya melakukan upaya Pembangunan infrastruktur untuk memastikan:

- Integrasi pipa transmisi gas secara bertahap sesuai perkembangan pasok – pasar dan kebutuhan penyaluran gas bumi yang semakin fleksibel dan handal;
- Pengembangan pipa distribusi gas secara kewilayahan melayani seluruh segmen pengguna gas bumi.
- Tersedianya *supply chain* moda non pipa (CNG dan LNG) terutama ditujukan pada lokasi yang belum terdapat moda pipa, termasuk integrasi moda pipa-non pipa untuk pipa distribusi *cluster*.
- Memastikan kehandalan infrastruktur, dengan melakukan integrasi secara virtual seluruh pengelolaan dan pengaturan komoditas gas SHG Group.

Melalui Pilar *Adapt*, Perseroan melakukan pengembangan bisnis melalui ekosistem LNG, seperti:

- Pengembangan Terminal LNG Arun, sebagai LNG Hub Internasional, dimana Arun telah menerima LNG global (Australia, Timur Tengah, Amerika, dan Afrika).

- Pengembangan LNG *Bunkering*, untuk menyediakan LNG sebagai energi bagi kapal kargo logistik internasional.
- Kebutuhan adanya fasilitas LNG *breakbulking* dan *Iso Tank LNG filling and cargo dock station (Go to Retail)* untuk perluasan pelayanan demand industri, komersial, dan rumah tangga di wilayah Indonesia Tengah dan Timur.

Melalui Pilar *Step out*, Perseroan mencari potensi bisnis baru yang mendukung hilirisasi industri berbasis gas bumi (i.e *petrochemical*), bisnis *clean and renewable energy* (i.e *biomethane*), dan program pendukung *Net Zero Emission* lainnya (i.e *H2 production, H2/NH3 dan CO2 transport*) dengan terlebih dahulu mengembangkan kompetensi, akses ke pasar, dan pasokan melalui *strategic alliance* bersama badan usaha lainnya.

37. Yossy Meidy Wijaya, Publik, Jakarta

Apa rencana bisnis PGN dalam menunjang Indonesia Emas 2045

Jawaban:

Sebagai bagian dari holding migas, PGN menunjang Indonesia Emas 2045 untuk mewujudkan pertumbuhan ekonomi dengan mendukung ketahanan energi nasional melalui ketersediaan infrastruktur gas untuk memenuhi kebutuhan gas bumi di Indonesia.

Rencana pengembangan usaha Perseroan tertuang dalam 3 (tiga) pilar strategis pengembangan usaha yang disebut *Grow, Adapt, dan Step-out (GAS)*:

- ***Grow and maintain existing businesses;***
- ***Adapt business, pursue adjacent opportunities;*** dan
- ***Step-out and scale to new businesses.***

Melalui pilar *Grow*, Perseroan terus berupaya melakukan upaya Pembangunan infrastruktur untuk memastikan:

- Integrasi pipa transmisi gas secara bertahap sesuai perkembangan pasok – pasar dan kebutuhan penyaluran gas bumi yang semakin fleksibel dan handal;
- Pengembangan pipa distribusi gas secara kewilayahan melayani seluruh segmen pengguna gas bumi.
- Tersedianya *supply chain* moda non pipa (CNG dan LNG) terutama ditujukan pada lokasi yang belum terdapat moda pipa, termasuk integrasi moda pipa-non pipa untuk pipa distribusi *cluster*.
- Memastikan kehandalan infrastruktur, dengan melakukan integrasi secara virtual seluruh pengelolaan dan pengaturan komoditas gas SHG Group.

Melalui Pilar *Adapt*, Perseroan melakukan pengembangan bisnis melalui ekosistem LNG, seperti:

- Pengembangan Terminal LNG Arun, sebagai LNG Hub Internasional, dimana Arun telah menerima LNG global (Australia, Timur Tengah, Amerika, dan Afrika).
- Pengembangan LNG *Bunkering*, untuk menyediakan LNG sebagai energi bagi kapal kargo logistik internasional.
- Kebutuhan adanya fasilitas LNG *breakbulking* dan *Iso Tank LNG filling and cargo dock station (Go to Retail)* untuk perluasan pelayanan demand industri, komersial, dan rumah tangga di wilayah Indonesia Tengah dan Timur.

Melalui Pilar *Step out*, Perseroan mencari potensi bisnis baru yang mendukung hilirisasi industri berbasis gas bumi (i.e *petrochemical*), bisnis *clean and renewable energy* (i.e *biomethane*), dan program pendukung *Net Zero Emission* lainnya (i.e *H2 production*, *H2/NH3* dan *CO2 transport*) dengan terlebih dahulu mengembangkan kompetensi, akses ke pasar, dan pasokan melalui *strategic alliance* bersama badan usaha lainnya.

38. Yuswara Pramudita, Pemegang Saham, Malang  
Apakah ada pembagian deviden intern tahun 2024

Jawaban:

Pembagian dividen merupakan kewenangan pemegang saham yang ditetapkan melalui RUPS. Pada tahun 2024 tidak ada pembagian dividen interim; namun Perseroan telah membagikan dividen tunai kepada pemegang saham atas kinerja tahun buku 2023 sesuai Keputusan RUPS tanggal 30 Mei 2024.

39. Zetta Hannany, Media, Jakarta
- Proyeksi top-line dan bottom-line untuk tahun 2024?
  - Berapa capex yang dianggarkan tahun ini, dan realisasinya sudah berapa?

Jawaban:

- Perseroan masih optimis bahwa laba Perseroan masih tumbuh di atas laba tahun 2023. Namun tentunya masih akan dipengaruhi oleh kondisi yang mempengaruhi operasional PGN.
- Total Target Capex 2024 sebesar USD 361 million, dengan rincian 63% untuk downstream & Others dan 37% untuk upstream. Realisasi sampai Q2 2024 adalah sebesar USD 70 million yang terdiri dari 56% untuk upstream dan 44% untuk downstream & others.

### Daftar Hadir

No	Nama	Kota	Negara
1	Abdul Aziz	Tangerang Selatan	Indonesia
2	Aditya Damawan Meiyanto	Jakarta	Indonesia
3	Agus Priyono	Malang	Indonesia
4	Ahsan Putra Indrawan	Jakarta	Indonesia
5	Alit J.	Jakarta	Indonesia
6	Artika Sari Prianti	Jakarta	Indonesia
7	Atiq Shohi Ahmadi Wahid	Tuban	Indonesia
8	Aurelia C.	Jakarta	Indonesia
9	Cahaya Puteri Abdi Rabbi	Jakarta	Indonesia
10	Chandra Pasaribu	Jakarta	Indonesia
11	Chris Prospero	Jakarta	Indonesia
12	Darren Colin	Jakarta	Indonesia
13	Deden Humaedi	Jakarta	Indonesia
14	Dewi Siti Rukoyah	Tasikmalaya	Indonesia
15	Dimas Rivaldi Ngabito	Balikpapan	Indonesia
16	Dini Mentari	Jakarta	Indonesia
17	Edward Simond	Depok	Indonesia
18	Erika Kurnia	Jakarta	Indonesia
19	Erwin P.	Jakarta	Indonesia
20	Farkhan Rizaputra	Jakarta	Indonesia
21	Farrel Valentino	Kediri	Indonesia
22	Gent Graha	Jakarta	Indonesia
23	Haryo Jati	Jakarta	Indonesia
24	Hendarsih	Jakarta	Indonesia
25	Ibnu Alif Nugraha	Bogor	Indonesia
26	Ifham Hakim	Jakarta	Indonesia
27	Iman Ika	Bogor	Indonesia
28	Indira Azzahra	Medan	Indonesia
29	Ivan Fahdi	Jakarta	Indonesia
30	Joshua Jeremy Ticoalu Longdong	Jakarta	Indonesia
31	Julian Ferry Hermanto	Sidoarjo	Indonesia
32	Justina Landhiani	Surakarta	Indonesia
33	Kei Yudha	Jakarta	Indonesia
34	Kent Machrus	Jakarta	Indonesia
35	Kevin	Jakarta	Indonesia
36	Komang Ary	Jakarta	Indonesia
37	Kurnia Akbar	Tangerang Selatan	Indonesia
38	Kurniawan Rizki Persada	Yogyakarta	Indonesia
39	Marvin Salomo	Jakarta	Indonesia



No	Nama	Kota	Negara
40	Mas Pion	Medan	Indonesia
41	Maulana Yusup	Jakarta	Indonesia
42	Michael Tan	Jakarta	Indonesia
43	Mohamad Iman Firmansyah	Jakarta	Indonesia
44	Mohammad Fadil	Jakarta	Indonesia
45	Muawwan Daelami	Tangerang Selatan	Indonesia
46	Muhammad Heri	Jakarta	Indonesia
47	Muhammad Nur Huda	Jakarta	Indonesia
48	Peter Alexander	Surabaya	Indonesia
49	Prabandaru Cahyo Anggoro	Jakarta	Indonesia
50	Rafi Rizki Romadhoni	Jakarta	Indonesia
51	Rahmat Romansah	Bekasi	Indonesia
52	Rahmat Saktiawan	Bengkulu	Indonesia
53	Raka Junico	Jakarta	Indonesia
54	Rama Sukarta	Jakarta	Indonesia
55	Rangga Kusuma	Aceh	Indonesia
56	Reynika Corina	Jakarta	Indonesia
57	Richard Jerry	Jakarta	Indonesia
58	Ricky Darmawan	Jakarta	Indonesia
59	Ridwan Mulyana	Jakarta	Indonesia
60	Rihan Gilang	Jakarta	Indonesia
61	Rizky Alief	Jakarta	Indonesia
62	Sam	Jakarta	Indonesia
63	Savera Zada	Jakarta	Indonesia
64	Siti Patimah Hijratul Arifiani	Banjarbaru	Indonesia
65	SJ Hanso	Depok	Indonesia
66	Sri Gugum Gumbira	Jakarta	Indonesia
67	Stifani Irriani	Jakarta	Indonesia
68	Stella Bustan	Jakarta	Indonesia
69	Subianto	Jakarta	Indonesia
70	Sugeng Prianggodo	Tuban	Indonesia
71	Sugeng Sulaksono	Jakarta	Indonesia
72	Sungkono Susilo	Surakarta	Indonesia
73	Suyono	Pontianak	Indonesia
74	Syaiful Arifin	Jakarta	Indonesia
75	Tanayastri Dini	Jakarta	Indonesia
76	Tommy	Pekanbaru	Indonesia
77	Tommy Herman	Pekalongan	Indonesia
78	Utami Sari	Palembang	Indonesia
79	Varradita	Banggai	Indonesia
80	Vera Yap	Jakarta	Indonesia

No	Nama	Kota	Negara
81	Vivo	Medan	Indonesia
82	Vla Sibarani	Semarang	Indonesia
83	Wenny Wardhani	Jakarta	Indonesia
84	Yonatan Pratama Wijaya	Surabaya	Indonesia
85	Yossi Hasanah Putri	Yogyakarta	Indonesia
86	Yossy Meidy Wijaya	Jakarta	Indonesia
87	Yuliana	Jakarta	Indonesia
88	Yustinus Agyl Kurniawan	Jakarta	Indonesia
89	Yuswara Pramudita	Malang	Indonesia
90	Zaidan Akram	Jakarta	Indonesia
91	Zsazya Seniorita	Jakarta	Indonesia
92	Zulfan	Jambi	Indonesia